



**SUMBER BERITA**

**JUMAT, 30 NOVEMBER 2018**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Dugaan Korupsi DD Maras Bantan, Selain Mantan Kades  
Tersangka Lain Menyusul**

**RBI, SELUMA** - Penyidik Tipikor Polres Seluma terus melakukan pengembangan dan penyidikan dugaan kasus korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2016 di Desa Maras Bantan Kecamatan Semidang Alas Maras. Dalam kasus ini, penyidik telah

menahan oknum mantan kades berinisial ZM sejak 15 November 2018 lalu. "Penanganan kasus Maras Bantan terkait penyalahgunaan DD/ADD tahun 2016, saat ini Polres Seluma baru mengamankan 1 (satu) orang yaitu mantan Kades," ujar Kasat Reskrim Polres Seluma, AKP, Rizka

Fadilah, Kamis (29/11).

Menurut Kasat, tersangka diduga telah melakukan penyalahgunaan DD/ADD Desa Maras Bantan tahun 2016. "Untuk ADD diantaranya, tersangka melakukan pemotongan gaji honorer pegawai dan kegiatan fiktif yaitu penyuluhan lansia dan giat

Posyandu," sampai Kasat.

Sementara untuk Dana Desa (DD), diantaranya, kelebihan pembayaran pembangunan tapal batas, pembangunan gorong-gorong, peningkatan kantor desa, peningkatan gedung PAUD, pembukaan jalan desa.

"Telah dilakukan audit oleh BPKP Provinsi dan

dinyatakan ada kerugian Negara senilai Rp 109 juta," sampainya.

Penyidikan lebih lanjut, bahwa penyidik akan mendalami keterangan yang diberikan oleh tersangka ZM dan apabila alat bukti telah cukup, tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka yang lain. **(One)**